

Potensi Dampak Pengenaan Tarif Resiprokal Amerika Serikat Bagi Indonesia

Fajarini Puntodewi

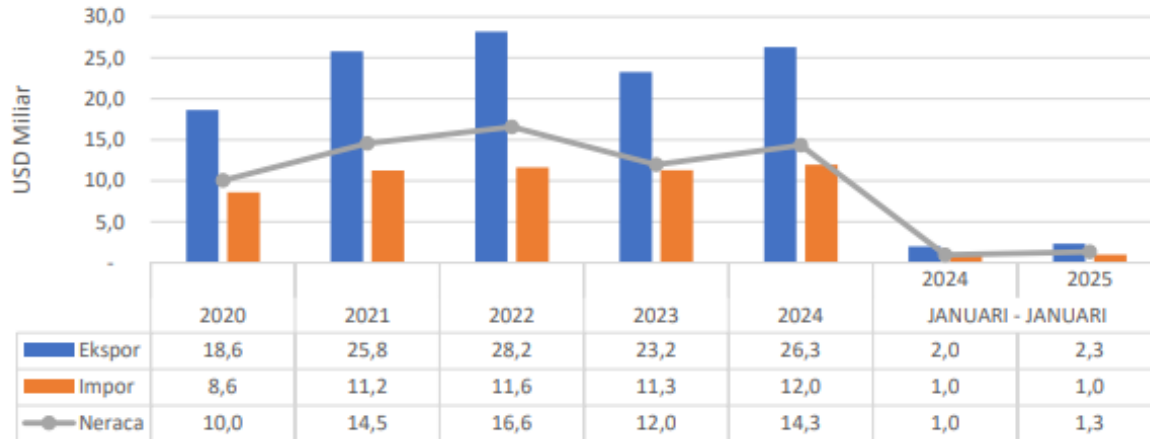
Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional

Kamis, 10 April 2025



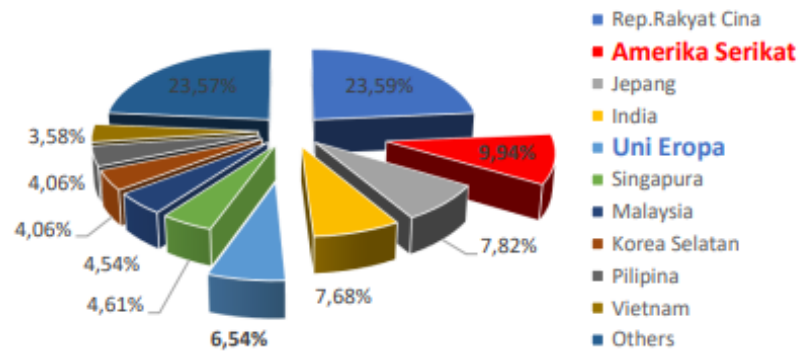
POSISI AMERIKA SERIKAT SEBAGAI NEGARA MITRA DAGANG UTAMA INDONESIA

Neraca Perdagangan Indonesia dengan Amerika Serikat 2020-2025 (Januari)

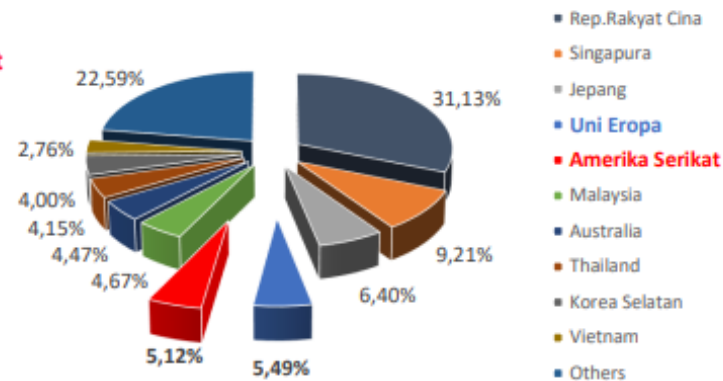


- Sejak 2020 hingga 2024, Neraca Perdagangan Indonesia dengan Amerika Serikat selalu tercatat surplus, antara USD 10,0 miliar hingga USD 16,6 miliar (trend pertumbuhan surplus 5,32%)
- Pada tahun 2024, surplus neraca perdagangan tercatat sebesar USD 14,3 miliar
- Surplus tahun 2024, mengalami peningkatan 19,84% jika dibandingkan tahun 2023
- Amerika Serikat merupakan negara penyumbang surplus perdagangan terbesar ke-2 bagi Indonesia, di bawah India yang menyumbang surplus sebesar USD 14,7 miliar**

Negara Tujuan Ekspor Utama Indonesia 2024



Negara Asal Impor Utama Indonesia 2024



- Pada tahun 2024, Amerika Serikat merupakan negara tujuan ekspor utama no-2 bagi Indonesia, dengan pangsa sebesar 9,94% atau senilai USD 26,3 miliar,
- UE merupakan tujuan ekspor no-5 bagi Indonesia, yaitu sebesar USD 17,3 miliar (share 6,54%)
- Untuk negara asal impor, UE merupakan pemasok no-4 yaitu sebesar USD 12,8 miliar (share 5,49%)
- Amerika Serikat merupakan negara pemasok utama no-5 bagi Indonesia, dengan pangsa sebesar 5,12% atau senilai USD 12,0 miliar

10 PRODUK IMPOR UTAMA AS DARI INDONESIA

No	HS	Uraian	Nilai (USD Miliar)					Change (%)	Trend (%)	Share (%)	Negara Pesaing
			2020	2021	2022	2023	2024	24/23	20-24	2024	
		All products	21.27	28.94	37.26	28.10	29.55	5.15	6.48	100.00	
1	'85	Electrical machinery and equipment	2.21	2.53	4.53	4.63	4.83	4.32	24.25	16.35	China, Mexico, Viet Nam, Taipei, Malaysia, Thailand, Korea, Japan, India, Germany
2	'64	Footwear	1.43	2.07	3.26	2.23	2.64	18.42	13.77	8.93	China, Viet Nam, Italy, Cambodia, Mexico, India, Germany, Bangladesh, Brazil
3	'61	Articles of apparel, knitted	1.95	2.52	3.14	2.18	2.30	5.20	1.85	7.78	China, Viet Nam, Cambodia, Bangladesh, India, Honduras, Nicaragua, Jordan, Guatemala
4	'15	Animal, vegetable fats and oils	1.03	2.12	3.13	2.31	2.19	(5.09)	17.40	7.42	Canada, Spain, China, Italy, Mexico, Philippines, Malaysia, Tunisia, Brazil
5	'62	Articles of apparel, not knitted	1.72	1.86	2.78	2.16	2.14	(1.16)	6.02	7.23	China, Viet Nam, Bangladesh, India, Mexico, Italy, Cambodia, Pakistan, Sri Lanka
6	'40	Rubber and articles thereof	1.72	2.46	2.80	2.00	1.96	(2.01)	0.47	6.62	Thailand, Mexico, Canada, China, Japan, Viet Nam, Malaysia, Korea, Germany
7	'94	Furniture	1.52	1.99	2.42	1.59	1.64	3.55	(0.74)	5.57	China, Viet Nam, Mexico, Canada, Italy, Malaysia, Cambodia, India, Taipei
8	'84	Machinery and mechanical appliances	0.84	1.18	1.45	1.05	1.23	17.04	6.70	4.16	Mexico, China, Taipei, Japan, Germany, Canada, Viet Nam, Korea, Thailand, Italy
9	'03	Fish and crustaceans	1.33	1.47	1.62	1.21	1.15	(4.76)	(4.82)	3.89	Canada, Chile, India, Ecuador, Norway, China, Viet Nam, Mexico, Japan
10	'42	Articles of leather	0.40	0.61	0.99	0.80	0.91	14.17	20.92	3.08	China, Cambodia, Italy, Viet Nam, France, India, Philippines, Thailand, Mexico
		Others	7.12	10.12	11.15	7.95	8.57	7.75	1.30	28.99	

KEBIJAKAN TARIF TRUMP 2.0: POIN-POIN KUNCI

ASPEK	RINCIAN
Landasan Hukum	- Ditetapkan melalui IEEPA (International Emergency Economic Powers Act) dan NEA (National Emergencies Act). - Didasarkan pada deklarasi darurat nasional defisit perdagangan AS yang dianggap mengancam keamanan nasional dan ekonomi AS.
Tarif Tambahan Awal (General Tariff)	Tarif tambahan sebesar 10% dikenakan atas semua produk impor dari seluruh negara (kecuali pengecualian tertentu). Mulai berlaku: 5 April 2025, pukul 12:01 a.m. EDT.
Tarif Tambahan Spesifik (Tarif Resiprokal)	Tarif yang lebih tinggi, bersifat resiprokal dan per negara, dikenakan terhadap mitra dagang dengan defisit besar terhadap AS. - Tarif spesifik untuk tiap negara tertuang dalam Annex I (Kamboja (49%), Laos (48%), Vietnam (46%), China (34%), India (26%), Jepang (24%), Korea Selatan (25%), Indonesia dikenai tarif 32%, Thailand (36%), Malaysia (24%), Filipina (17%), dan Singapura (10%). Mulai berlaku: 9 April 2025, pukul 12:01 a.m. EDT. “The rates of duty established by this order are in addition to any other duties, fees, taxes...” Contoh: Jika tarif awal 5%, dan tarif resiprokal 32%, maka total tarif = 37%.
Produk yang Dikecualikan dari Tarif Resiprokal	- Barang yang dilindungi 50 USC 1702(b) (mis. barang kemanusiaan). - Produk yang sudah terkena Section 232: Baja, aluminium, mobil & suku cadang mobil (mengikuti tarif sebelumnya Mar ‘25: 25%). - Produk strategis: tembaga, semikonduktor, produk kayu, farmasi. - Bullion (logam mulia). - Energi dan mineral tertentu yang tidak tersedia di AS.
Pengecualian Tambahan	- Barang asal Canada dan Mexico yang tidak memenuhi syarat USMCA tetap dikenai tarif 25% (atau 10% untuk potash dan energi). - Barang USMCA-compliant tetap dapat masuk bebas bea (0%).
Ketentuan Lain	- Tarif hanya berlaku pada komponen non-AS dari suatu produk, bila 20% nilainya berasal dari AS. - Produk yang masuk ke Foreign Trade Zones harus di-deklarasikan sebagai “privileged foreign status.”
Fleksibilitas Kebijakan	Menaikkan tarif jika mitra dagang melakukan pembalasan. Menurunkan tarif jika negara melakukan perbaikan dalam praktik dagang dan mendukung kepentingan nasional AS. Menyesuaikan tarif jika sektor manufaktur AS terus melemah.



KOMODITAS SEPERTI ELEKTRONIK, ALAS KAKI, DAN PAKAIAN
MENYUMBANG EKSPOR TINGGI KE AS. KENAIKAN TARIF HINGGA 32%
BERPOTENSI MENEKAN EKSPOR RI SECARA SIGNIFIKAN.

10 Besar Nilai Ekspor ke AS (Juta USD)

HS4	Description	2024	%Ekspor IDN	%Ekspor IDN to AS/Dunia	MFN US	MFN ID
'1511	Palm oil and its fractions	1.299,4	4,9%	6,5%	Free	Free – 5%
'6403	Footwear with outer soles of rubber...	1.198,4	4,5%	37,6%	Free – 10%	25%
'8543	Electrical machines and apparatus...	1.025,8	3,9%	63,3%	Free – 2,6%	Free – 5%
'8517	Telephone sets, incl. smartphones and other telephones...	910,4	3,5%	45,9%	Free	Free – 10%
'4011	New pneumatic tyres, of rubber	800,4	3,0%	49,7%	3,4 – 4%	15%
'6404	Footwear with outer soles of rubber...	791,8	3,0%	31,7%	7,5 - 37,5%	25 – 30%
'1605	Crustaceans, molluscs and other aquatic invertebrates..	750,7	2,8%	78,5%	Free – 10%	5% - 15%
'0306	Crustaceans, whether in shell or not...	685,0	2,6%	49,3%	Free	5%
'4001	Natural rubber, balata, gutta-percha, guayule...	673,0	2,6%	23,2%	Free	5%
'6110	Jerseys, pullovers, cardigans, waistcoats and similar articles...	670,5	2,5%	68,1%	5 – 32%	25%
Others		17.559,3	66,6%	7,71%		
Grand Total		26.364,8	100,0%	9,96%		

Keterangan: Penarapan Tarif Relatif Lebih Tinggi

- Ketergantungan tinggi:** Beberapa komoditas ekspor RI ke AS >50% dari total ekspor dunia
(Contoh: elektronik, sepatu, pakaian, produk laut).
- Pasar utama, tapi tarif tinggi:** Komoditas padat karya (sepatu, pakaian) sudah dikenakan **tarif hingga 37,5%**.
- Tarif resiprokal AS:** Kenakan tarif baru sebesar 32%, **dampaknya besar** karena konsentrasi ekspor pada 10 komoditas utama IDN ke AS.
- Risiko tekanan ekspor nyata:** Peningkatan tarif = penurunan ekspor = tekanan ke sektor industri & lapangan kerja.
- Dukungan pada sektor padat karya** yang melakukan ekspor ke AS melalui deregulasi (lartas), pembiayaan, regulasi ketenagakerjaan, dan peningkatan kerja sama internasional (IEU-CEPA, CPTPP, BRICS, dst) untuk akses pasar.

POTENSI DI TENGAH KETIDAKPASTIAN: SECARA RELATIF, PRODUK PAKAIAN DAN ALAS KAKI INDONESIA DIUNTUNGAN DENGAN PENGENAAN TARIF LEBIH RENDAH DIBANDINGKAN NEGARA PEERS

Top Exporters to US (HS61 Apparels)

Country	Export (US\$bn)	Share (%)	Total Tariff (%)
RRT	10,6	22,4	54
Vietnam	8,5	18,0	46
Cambodia	2,8	5,9	49
Bangladesh	2,6	5,5	37
Indonesia	2,3	4,9	32

- Produk *apparels and footwear* (HS61, 62, 64) Indonesia memiliki peluang besar untuk melakukan penetrasi lebih besar ke pasar AS karena memiliki tarif yang relative lebih rendah dibandingkan negara *peers* (ie. RRT, Bangladesh, Vietnam, Cambodia).
- Potensi tersebut cukup besar mengingat pangsa pasar Indonesia di AS relatif di bawah negara *peers*, **potensi meraup tambahan \$6,4 Bn asumsi 10% pangsa pasar peers**.

- Penetrasi pasar ini bermanfaat besar bagi ekonomi Indonesia karena **memiliki multiplier effect** besar dari penciptaan lapangan kerja sektor padat karya.

Produk Apparels & Footwear (HS61, 62, 64)



Top Exporters to US (HS64 Footwear)

Country	Export (US\$bn)	Share (%)	Total Tariff (%)
RRT	10,3	36,2	54
Vietnam	9,1	32,2	46
Indonesia	2,6	9,3	32
Italia	2,0	7,0	20
Cambodia	0,9	3,3	49

Top Exporters to US (HS62 Apparels)

Country	Export (US\$bn)	Share (%)	Total Tariff (%)
RRT	7,8	21,4	54
Vietnam	6,8	18,7	46
Bangladesh	4,8	13,1	37
India	2,5	6,9	26
Indonesia	2,1	5,9	32



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

USULAN PRIORITAS NEGARA TUJUAN EKSPOR

Rank	Importers	Total Poin	Benua
1	India	3,31	Asia
2	Saudi Arabia	3,27	Timur Tengah
3	United Arab Emirates	3,23	Timur Tengah
4	Türkiye	3,21	Timur Tengah
5	China	3,2	Asia
6	Spain	3,13	Eropa
7	Brazil	3,1	Amerika
8	Russia	3,08	Asia
9	Poland	2,98	Eropa
10	Taiwan Province of	2,96	Asia
11	Korea, Republic of	2,93	Asia
12	Islamic Republic of Iran	2,89	Timur Tengah
13	Switzerland	2,89	Eropa
14	Italy	2,84	Eropa
15	Uzbekistan	2,82	Asia
16	Thailand	2,75	Asia
17	Germany	2,74	Eropa
18	Mexico	2,73	Amerika
19	Vietnam	2,68	Asia
20	United States of America	2,67	Amerika

Rank	Importers	Total Poin	Benua
21	Denmark	2,62	Eropa
22	Canada	2,61	Amerika
23	Jordan	2,59	Timur Tengah
24	Australia	2,55	Australia
25	Sweden	2,55	Eropa
26	Malaysia	2,54	Asia
27	Norway	2,53	Eropa
28	Ireland	2,52	Eropa
29	Argentina	2,52	Amerika
30	Singapore	2,51	Asia
31	Greece	2,5	Eropa
32	Netherlands	2,5	Eropa
33	Czech Republic	2,5	Eropa
34	Austria	2,5	Eropa
35	Japan	2,49	Asia
36	France	2,47	Eropa
37	Romania	2,47	Eropa
38	Iraq	2,46	Timur Tengah
39	Morocco	2,45	Afrika
40	Hungary	2,36	Eropa

Rank	Importers	Total Poin	Benua
41	Kazakhstan	2,34	Asia
42	Hong Kong SAR	2,3	Asia
43	Philippines	2,3	Asia
44	Belgium	2,29	Eropa
45	Portugal	2,26	Eropa
46	Finland	2,23	Eropa
47	Chile	2,22	Amerika
48	Egypt	2,21	Timur Tengah
49	Qatar	2,15	Timur Tengah
50	United Kingdom	2,14	Eropa
51	South Africa	2,12	Afrika
52	Bangladesh	2,02	Asia
53	Slovakia	2,01	Eropa
54	Bahrain	1,95	Timur Tengah
55	Timor-Leste	1,94	Asia
56	Nigeria	1,86	Afrika
57	Pakistan	1,85	Asia
58	Papua New Guinea	1,81	Asia
59	Kenya	1,78	Afrika
60	Tunisia	1,77	Afrika



Negara Perw dag & memiliki Perjanjian Perdagangan

Negara Perw dag



Negara memiliki Perjanjian Perdagangan

Negara Non Perw dag & tidak memiliki Perjanjian Perdagangan

Topik Diskusi

1. Mendapatkan masukan kondisi riil di lapangan
2. Masukan penguatan strategi ekspor



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Terima Kasih

**Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan**

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5
Jakarta Pusat 10110

(021) 3841961/62

ditjenpen.kemendag.go.id

djpen.kemendag

